

# SISTEM INFORMASI AKTIVITAS PEMELIHARAAN DI PT HIPERNET INDODATA REGIONAL JAWA BARAT

## *INFORMATION SYSTEM MAINTENANCE ACTIVITY OF PT HIPERNET INDODATA REGIONAL WEST JAVA*

Handika Nursandy<sup>1</sup>, Leonardi Paris Hasugian<sup>2</sup>

Prodi Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Email : handikanursandy@email.unikom.ac.id<sup>1</sup>, Leonardi@email.unikom.ac.id<sup>2</sup>,

**Abstrak** – Teknologi informasi menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dan saling terintegrasi dengan tujuan bisnis suatu organisasi, bisnis, maupun instansi. PT Hipernet Indodata bergerak di bidang pelayanan jasa layanan internet dan infrastruktur pada bidang *Information Technology* (IT). Sebagai perusahaan yang berdiri tahun 2010 dan bergelut dalam bidang IT, PT Hipernet Indodata melayani kebutuhan layanan internet dan infrastruktur IT sampai permasalahan IT. Saat ini PT Hipernet Indodata terkendala dalam melakukan aktivitas pemeliharaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa masalah di lapangan. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif, lalu menggunakan metode object oriented untuk pendekatan sistemnya dan menggunakan metode prototype untuk pengembangan sistemnya. Pada PT Hipernet Indodata Regional Jawa barat ini peneliti melihat belum ada proses Analisa complain customer, pengelolaan perangkat keras, penjadwalan kemudian reward untuk engineer, Dengan adanya sistem informasi aktivitas pemeliharaan yang dibuat harapannya membantu proses pengelolaan dan pendataan pada PT Hipernet Indodata Regional Jawa Barat lebih baik.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, Aktivitas Pemeliharaan

*Abstract - information technology becomes inseparable and mutually integrated with business goals of an organization, business, or agency. PT Hipernet Indodata in the field of internet services and service infrastruktur on Information Technology (IT). As a company founded in 2010 and struggled in the IT field, PT Hipernet Indodata serving the needs of internet service and IT infrastructure to issue IT. PT Hipernet Indodata currently constrained in performing maintenance activities. The purpose of this research is to analyze problems in the field. The research method used is descriptive method, and then use the method of object oriented approach to his sistem and method using prototype for the development of the sistem. In PT Hipernet Indodata this West Java Regional researchers saw no customer complaint process analysis, hardware management, scheduling and then reward for engineer, information sistems maintenance activities that are created harapannya helps the process of management and logging on PT Hipernet Indodata Regional Office of West Java is better..*

**Keywords:** *Information Sistems, Maintenance Activity*

### A. PENDAHULUAN

Teknologi informasi menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dan saling terintegrasi dengan tujuan bisnis suatu organisasi, bisnis, maupun instansi. Penerapan teknologi informasi di perusahaan akan mempengaruhi seberapa jauh perusahaan tersebut mencapai visi, misi, dan tujuannya untuk mendukung perkembangan perusahaan itu sendiri. Salah satu penerapan teknologi informasi ada pada aktivitas pemeliharaan, yang merupakan suatu kegiatan yang saling terhubung antara satu sama lain. Keterhubungan tersebut meliputi hardware, software, dan brainware yang salah satunya terdapat pada PT Hipernet Indodata.

PT Hipernet Indodata merupakan bisnis yang bergerak di bidang pelayanan jasa layanan internet dan infrastruktur pada bidang *Information Technology* (IT). Sebagai suatu perusahaan yang beridiri dari tahun 2010 dalam bidang IT, PT Hipernet Indodata melayani kebutuhan layanan internet dan infrastruktur IT sampai permasalahan IT. Saat ini PT Hipernet Indodata terkendala dalam melakukan aktivitas pemeliharaan pada divisi *Operation* yang terhubung dengan divisi lainya seperti *Inventory* dan *finance*. Pengelolaan data teknis pun masih bersifat secara konvensional seperti

pengajuan permintaan barang oleh Divisi *operation* ke divisi *inventory* yang menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan dan lamanya persetujuan permintaan barang. Masalah lainnya ada pada pengelolaan data stok barang yang sering mengalami reduksi data saat proses pendataan barang masuk, keluar, layak pakai, rusak, dll dikarenakan kesalahan perhitungan yang dilakukan oleh divisi *inventory*. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi proses pembangunan laporan bulanan yang tidak valid yang semestinya harus dilaporkan kepada bagian *finance* sesuai dengan jadwal pemberian laporan. Pengajuan surat maintenance menggunakan metode konvensional karena membutuhkan tanda tangan kepala divisi lapangan, jika tidak dalam posisi kerja atau izin membuat lamanya proses persetujuan *maintenance* dan Instalasi.

Untuk itu berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan pembangunan sebuah media yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut melalui pembangunan sistem informasi. Media yang dibangun adalah sistem informasi dalam mengelola aktivitas pemeliharaan di perusahaan tersebut dengan menyajikan data secara realtime dan akses data yang cepat dan akurat. Sistem informasi yang dibangun menggunakan platform website, dengan menggunakan pendekatan secara objek, dan pengembangan prototype guna mendapatkan analisis dan desain berdasarkan kebutuhan *user*. dapat membantu proses pengelolaan dan pendataan di PT Hipernet Indodata regional jawa barat khususnya pada Penanganan complain customer, pengelolaan perangkat keras, penjadwalan pekerjaan dan reward untuk engineer”.

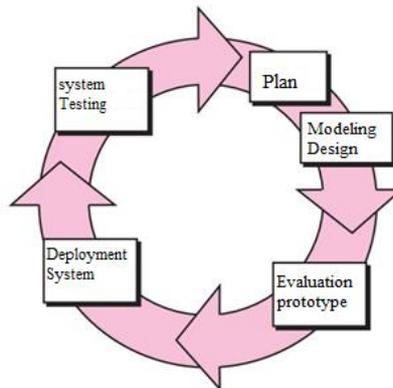
## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Galih Setyo Pambudi dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAGEMENT ASET DI TEKNIS INDUSTRI UNDIP ” yaitu dari segi aplikasi yang dibuat, pada penelitian tersebut aplikasi yang dibuat hanya tentang perancangan sistem informasi management asset mulai dari pengelolaan aset keluar dan masuk barang. Kemudian pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Ayu septiyamin yang berjudul “SISTEM INFORMASI RANCANG BANGUN PENGIRIMAN BARANG TIKI ” Penelitian ini berisikan tentang pembangunan sistem informasi yang memberikan informasi tentang pengiriman barang yang dikirim ke pelanggan kemudian penerimaan barang di pelanggan serta *tracking* barang. Perbedaannya dengan peneliti buat adalah Sistem Informasi yang dibuat tidak ada pembuatan faktur transaksi, serta laporan mengenai pengelolaan data yang diolah. Sedangkan peneliti membuat sistem informasi yang dapat mengelola proses registrasi customer, Analisa Complain Customer, Pengajuan perangkat keras, Maintenance penjadwalan karyawan lapangan dan reward engineer

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan. Informasi, Informasi merupakan data yang telah diproses atau memiliki arti. Adapun karakteristik penting yang harus dimiliki oleh informasi, seperti: relevansi, akurat, ketepatan waktu, dan kelengkapan. Aktivitas adalah suatu hubungan khusus manusia dengan dunia, suatu proses yang dalam perjalanannya manusia menghasilkan kembali dan mengalihwujudkan alam, karena ia membuat dirinya sendiri subyek aktivitas dan gejala-gejala alam obyek aktivitas. Berkat aktivitas, atau karena kerja, manusia mengangkat dirinya sendiri melampaui dunia binatang dan memelihara maupun mengembangkan dalam proses historis semua ciri-ciri yang spesifik manusia. Pemeliharaan Sistem adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu sistem dalam, atau memperbaikinya sampai, suatu kondisi yang bisa diterima. Pada bulan April 1970 didefinisikan sebuah istilah untuk Teknologi Pemeliharaan yang mencakup pengertian yang lebih luas dari pada pengertian Pemeliharaan diatas. Istilah ini adalah Teroteknologi. Sistem informasi aktivitas pemeliharaan adalah sebuah proses pengelolaan data dan aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dan secara berkala dalam menjaga sistem untuk pemindahan sebuah objek baik itu berupa barang (perangkat keras) atau manusia kedalam suatu bentuk yang lebih rinci, baik dari segi administrasi maupun penyediaan komponen – komponen sebuah sistem yang dibutuhkan dan terstruktur serta jelas, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengguna dalam memahami dan merencanakan tindakan selanjutnya.

### C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah prototype. Pada metode ini peneliti dan user saling berinteraksi selama proses pembangunan sistem, sehingga apabila terjadi kesalahan langsung di evaluasi.



**Gambar 1. Pengembangan prototype**

Berikut adalah langkah-langkah dalam membuat sistem dengan menggunakan metode prototype.

Pengumpulan kebutuhan.

Karyawan dan peneliti bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

1. Membangun prototyping  
Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output)
2. Evaluasi prototyping  
Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak prototyping direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2, dan 3.
3. Mengkodekan sistem  
Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
4. Menguji sistem  
Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan Black Box.

Setelah mengamati kegiatan yang berhubungan dengan objek penelitian dan prosedur yang berhubungan dengan penelitian dan prosedur yang berjalan. Peneliti menemukan beberapa kelemahan dalam prosedur yang berjalan pada saat ini yang dituangkan pada Tabel 1.

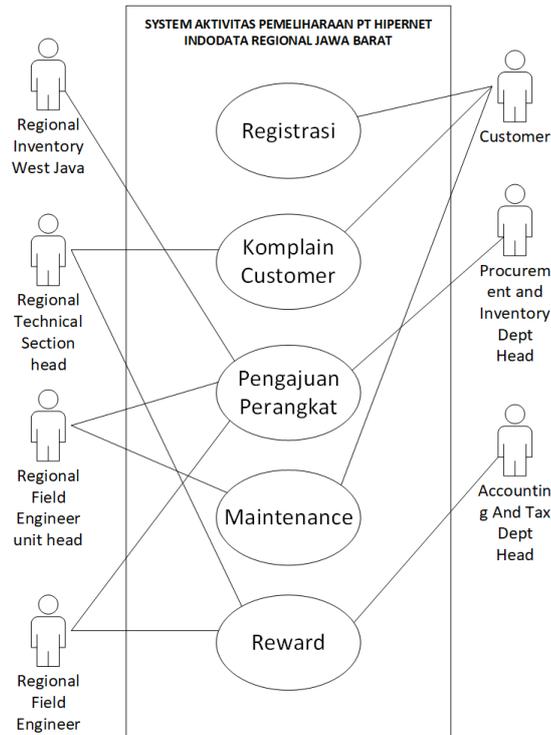
**Tabel 1. Evaluasi Sistem yang Berjalan**

No	Masalah	Solusi
1	Tidak adanya sistem yang dapat menampung Komplain Customer	Membuat sebuah sistem yang dapat menampung complain dan history complain secara terpusat
2	Tidak adanya sistem yang dapat menampung Pengajuan perangkat Keras	Membuat sistem yang dapat mengelola pengajuan dan persetujuan perangkat secara terpusat .
3	Tidak adanya sistem yang dapat menampung Maintenance/Penjadwalan	Membuat sistem yang melakukan pemberian penjadwalan kerja secara sistem.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perancangan Sistem Yang Diusulkan

Perancangan sistem adalah tindakan perencanaan bagaimana sistem yang dikembangkan akan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam mengolah informasi. Berikut merupakan *use case* dari sistem yang diusulkan :



**Gambar 2. Use Case Sistem Informasi Aktivitas Pemeliharaan PT Hipernet Indodata yang diusulkan**

Berikut adalah use case diagram yang menggambarkan kegiatan atau urutan interaksi yang saling berkaitan antara sistem dengan aktor. Pada awalnya registrasi dilakukan customer baik itu customer lama harus melakukan proses registrasi agar bisa melakukan pengaduan layanan secara system, kemudian setiap pengaduan layanan yang di lakukan oleh customer akan dilakukan Analisa oleh regional tehcnical section head secara spesifik, kemudian proeses pengajuan perangkat , dimana regioal field engginner unit head bisa melakukan pengajuan perangkat ke regional inventory dan regional inventory melakukan persetujuan pengajuan perangkat tersebut, dan regional inventory pun dapat melakukan pengajuan perangkat ke procurement and inventory dept head untuk stock perangkat di Gudang, untuk maintenance juga dilakukan oleh regional field enginner unit head selaku pemberi tugas sesuai pekerjaan yang akan dilakukan seperti survey, maintenance dan instalasi sedangkan regional field engginner sebagai penerima tugas dan mengerjakan pekerjaan di lapangan. Untuk proses reward dilakukan oleh 3 aktor , dimana dimulai dari regional technical section head yang melakukan input hasil kerja ke menu reward, kemudian accounting and tax dept head melakukan persetujuan atas laporan kerja yang di input, setiap laporan kerja akan di konversi ke nilai rupiah dan regional field enginner setiap bulan menerima hasil reward yang sesuai tertera pada laporan reward pada system aktivitas pemeliharaan ini. . Adapun penjelasan deskripsi aktor secara rinci dijabarkan pada Tabel 1.

Berikut adalah definisi aktor dan deskripsinya :

**Tabel 2. Definisi use case dan deskripsi**

No	User	Deskripsi
1	Regional Technical Section Head	Melakukan Login untuk melakukan Analisa terkait pengaduan layanan customer kemudian melakukan input report untuk dijadikan reward untuk regional field engineer.
2	Regional Field Engineer unit Head	Melakukan login kemudian menjadwalkan regional field engineer untuk melakukan pekerjaan instalasi maintenance dan dismantle , kemudian melakukan pengajuan perangkat.
3	Regional Field Engineer	Melakukan Login, melaksanakan jobdesk sesuai penjadwalan dari regional field engineer unit head, kemudian melakukan serah terima barang dengan regional inventory kemudian mendapatkan reward hasil perhitungan regional technical section head dan accounting and tax dept head.
4	Regional Inventory West Java	Melakukan login untuk melakukan penerimaan pengajuan perangkat oleh regional field engineer unit head dan pengajuan barang regional ke procurement and inventory dept head.
5	Procurement And Inventory Dept Head	Melakukan login untuk melakukan pengecekan stock barang regional dan melakukan approval atas pengajuan perangkat yang di ajukan regional inventory.
6	Accounting And Tax Dept Head	Melakukan login untuk melakukan approval point yang di submit oleh regional technical section head untuk jadi reward hasil kerja regional field engineer.
7	Customer	Melakukan login dan registrasi , kemudian melakukan konfirmasi pekerjaan yang sudah di kerjakan oleh regional field engineer.

Berikut ini adalah penjelasan dari case yang terlibat berdasarkan use case pada aktivitas pemeliharaan yang di usulkan di PT Hipernet indodata regional jawa barat

**Tabel 3. Definisi case dan deskripsi**

No	Nama Case	Deskripsi
1	Registrasi	Merupakan proses pendaftaran bagi customer baru dan customer existing untuk melakukan permintaan maintenance secara mandiri.
2	Komplain Customer	Merupakan proses merupakan Laporan hasil complain yang harus di tindak lanjuti oleh regional technical section head
3	Pengajuan perangkat	Merupakan proses input dan output perangkat keras stock regional inventory
4	Maintenance	Merupakan proses Penjadawal instalasi/maintenance ataupun dismantle perangkat keras yang dilakukan regional field engginer.
5	Reward	Merupakan proses pengolahan data point di konversi menjadi nilai rupiah yang dilakukan oleh Accounting and tax dept head untuk regional field engineer

## E. PENGUJIAN

Berikut adalah hasil dari pengujian yang dilakukan menggunakan metode pengujian BlackBox:

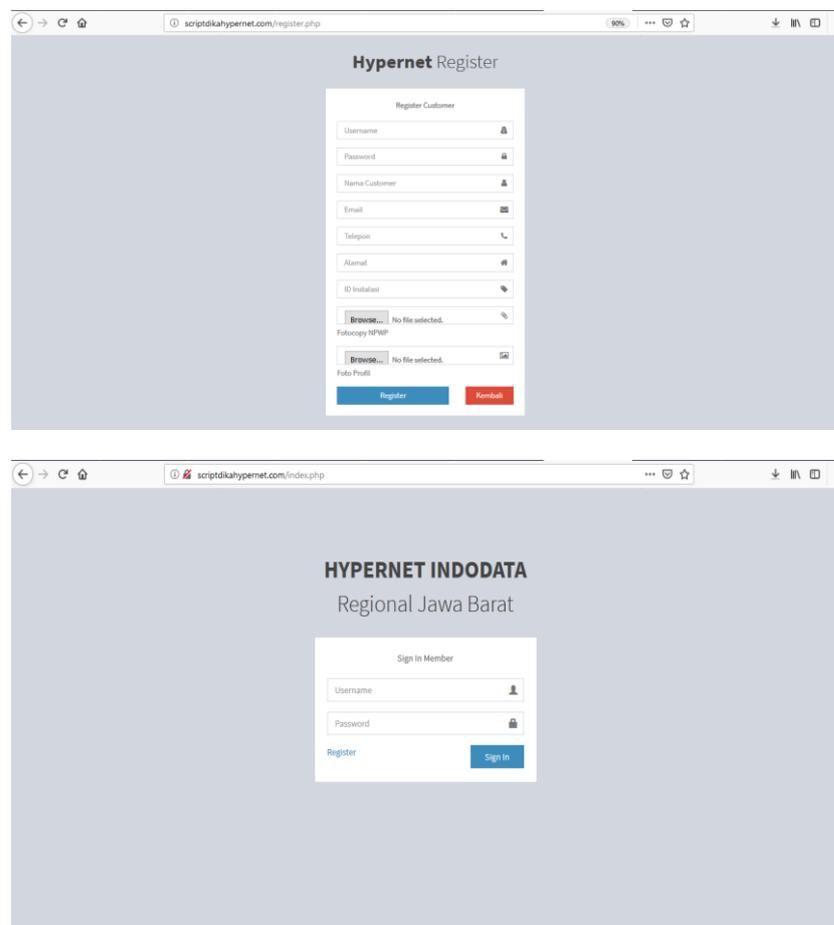
**Tabel 4 Tabel kasus dan hasil pengujian**

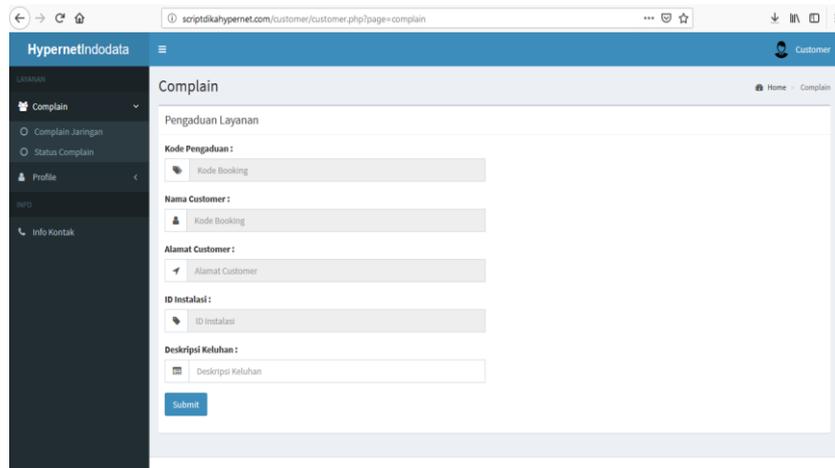
Kelas Uji	Skenario Uji	Hasil Yang Di Harapkan	Kesimpulan
Login	Dapat mengakses form utama sesuai dengan hak akses dan menampilkan pesan pembuka sesuai dengan nama user	Dapat mengakses form utama sesuai dengan hak akses dan menampilkan pesan pembuka sesuai dengan nama user	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Registrasi	Mengakses form utama sesuai dengan hak akses dan sistem menampilkan pesan "Registrasi Berhasil , Selamat datang user"	Dapat mengakses form utama sesuai dengan hak akses dan menampilkan pesan pembuka sesuai dengan nama user	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Complain Customer	Mengakses form complain sesuai dengan hak akses dan sistem menampilkan pesan "Complain berhasil di sampaikan"	Dapat memasukan complain se jelas mungkin	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Analisa Complain	Mengakses form complain sesuai dengan hak akses dan sistem menampilkan pesan "Complain berhasil di jadwalkan"	Proses Analisa bisa dilakukan lebih cepat	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Pengajuan Perangkat Keras	Mengakses form Pengajuan perangkat sesuai dengan hak akses dan sistem menampilkan pesan "Perangkat berhasil di ajukan"	Tidak ada barang atau data yang terlewat saat proses input	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Persetujuan Perangkat Keras	Mengakses form Pengajuan perangkat sesuai dengan hak akses dan sistem menampilkan pesan "Perangkat sudah di siapkan"	Tidak ada kesalahan dalam persetujuan pengajuan perangkat	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Pengajuan Perangkat Keras Ke Pusat	Mengakses form Pengajuan perangkat ke pusat sesuai dengan hak akses dan sistem menampilkan pesan "Perangkat berhasil di ajukan"	Tidak ada kesalahan dalam proses input perangkat	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Persetujuan Perangkat Keras Regional	Mengakses form Persetujuan perangkat sesuai dengan	Tidak ada kesalahan dalam persetujuan pengajuan perangkat	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

	hak akses dan sistem menampilkan pesan “Perangkat di setuju”		
Penjadwalan/Maintenance	Mengakses form Survey, Instalasi , maintenance sesuai dengan hak akses dan sistem menampilkan pesan “Pekerjaan selesai di laksanakan ”	Data laporan pekerjaan dapat ter report dengan baik	[√ ] Diterima [ ] Ditolak
Reward Engineer	Mengakses form reward sesuai dengan hak akses dan sistem menampilkan pesan “Report berhasil di upload ”	Data laporan pekerjaan yang lengkap menjadi penunjang untuk reward	[√ ] Diterima [ ] Ditolak

## F. IMPLEMENTASI SISTEM

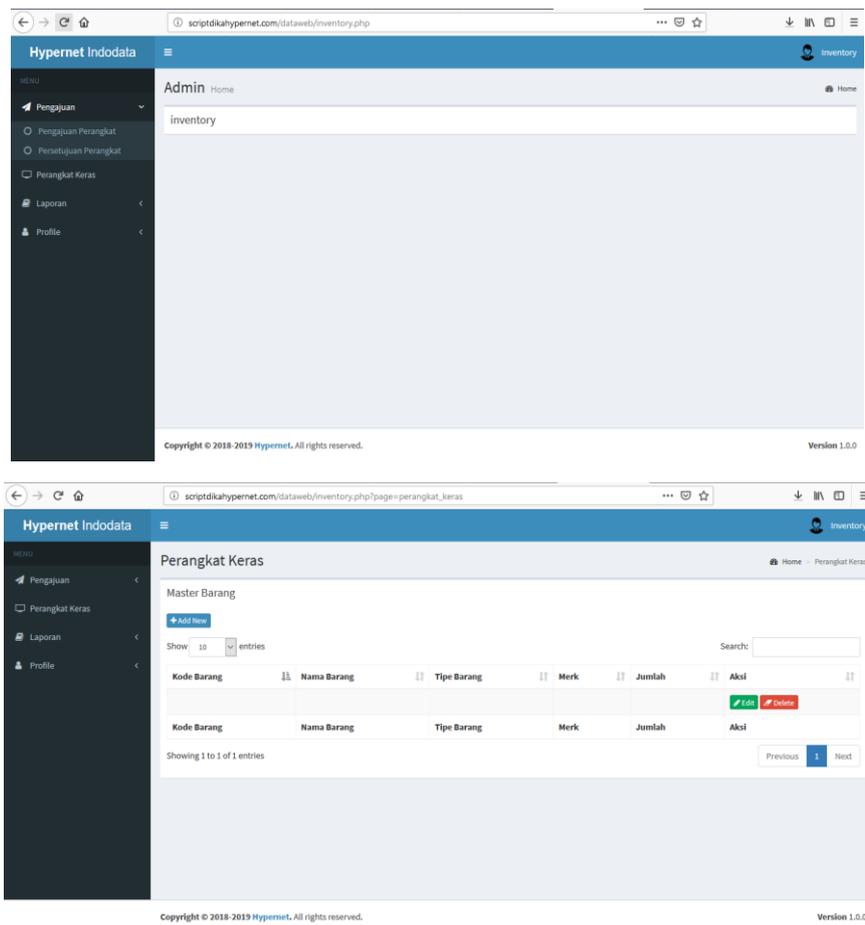
Berikut adalah hasil Implementasi yang sudah dilakukan oleh peneliti :





**Gambar 3 . Screenshot Halaman Registrasi, Login dan Halaman Komplain**

Pada Gambar 11 halaman Registrasi Customer dimana harus mengisi data pelengkap sesuai field yang sudah di sediakan, kemudian di lanjutkan pada halaman login utama, dan di lanjutkan pada halaman komplain customer dimana halaman ini berfungsi untuk customer mengadukan layanan internet



**Gambar 4 . Halaman Pengajuan dan Persetujuan Perangkat Keras dan Master Perangkat Keras**

Pada Gambar 12 Halaman pengajuan dan persetujuan perangkat dimana Regional inventory bisa melakukan pengajuan perangkat ke kantor pusat untuk kebutuhan stock regional, dan melakukan persetujuan perangkat keras.

Kemudian ada halaman master perangkat keras dimana halaman ini untuk melakukan input perangkat perangkat yang masuk ke gudang regional.

The screenshot shows the 'Penjadwalan Maintenance' form. It includes a sidebar menu with 'Penjadwalan' selected. The form fields are: 'Nama Customer' (dropdown menu with 'Handika | handika'), 'Alamat Customer' (text input with 'Alamat Customer'), 'Layanan' (text input with 'Layanan'), 'Request Date' (calendar icon), and 'Request Time' (time picker). There are 'Submit' and 'Cancel' buttons at the bottom.

This is a duplicate of the first screenshot, showing the 'Penjadwalan Maintenance' form with the same fields and layout.

The screenshot shows the 'Data Customer' master data page. It features a sidebar menu with 'Data Master' selected. The page includes an '+ Add New' button, a search bar, and a table with the following data:

Customer ID	Nama	Email	Telepon	Alamat
handika	Handika	handika@gmail.com	022422105	Jl. Bandung no.15

Below the table, it says 'Showing 1 to 1 of 1 entries' and has 'Previous', '1', and 'Next' navigation buttons.

**Gambar 5 . Halaman Pengajuan dan Persetujuan Perangkat Keras dan Master Perangkat Keras**

Pada Gambar 13 Halaman penjadwalan yang dilakukan oleh regional field engineer unit head untuk di berikan kepada regional field engineer sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Kemudian halam pekerjaan di terima oleh regional field engineer unit head sesuai pekerjaan yang sudah diberikan. Dan halaman data master customer merupakan data seluruh customer yang menggunakan layanan hypernet.

## **G. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Sistem informasi Manajemen Pertanian ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang terlibat di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti secara bertahap dengan menggunakan metode pendekatan berbasis objek dan pengembangan system menggunakan metode *Prototype*, sehingga menghasilkan perancangan sistem informasi manajemen pertanian, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi aktivitas pemeliharaan ini dapat membuat percepatan dalam penanganan complain customer.
2. Perancangan sistem informasi aktivitas pemeliharaan ini dapat membuat pengelolaan data perangkat lebih actual tanpa adanya data yang redundansi (data ganda).
3. Perancangan sistem informasi aktivitas pemeliharaan ini dapat membuat pengelolaan laporan lebih actual dan terpusat.
4. Perancangan sistem informasi aktivitas pemeliharaan ini dapat mempercepat dalam proses pengajuan barang karna sudah terkomputerisasi dalam sebuah system informasi, dan bisa di akses dimana saja.
5. Perancangan sistem informasi aktivitas pemeliharaan ini dapat memberikan notifikasi untuk reward engineer per bulan oleh system, tanpa harus engineer melakukan permintaan dahulu pada team accounting and tax.

### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu, untuk penelitian berikutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan lebih banyak fitur seperti menambahkan fitur sistem Payroll dan di kembangkan ke bentuk mobile android dan ios.

## **H. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Jannati. Nur, "Perancangan Sistem Informasi Promosi dan Penjualan Berbasis Web di Toko Berkah Aluminium Bekasi", S.Kom., Program Studi Sistem Informatika, SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER AMIKOM YOGYAKARTA, Yogyakarta, 2016.
- [2] Novianti. Nita, dan Setiawan. Ridwan, "Pengembangan Sistem Informasi Jasa Menjahit Berbasis Web pada Ganesha Tailor Garut", A.Md., Program Studi Informatika, SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI GARUT, Garut, 2016.
- [3] Al – Bahra. Bin. Ladjamudin, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", 1st ed, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [4] Yakub, "Pengantar Sistem Informasi", 1st ed, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- [5] Muhammad. Muslihudin dan Oktafianto, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML", 1st ed, Yogyakarta: Andi, 2016.
- [6] Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Hum, "Nilai – Nilai Filosofi Perkawinan", 1st ed, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016.
- [7] Pakpahan. Mochtar, "Perjuangan Kebebasan Berserikat Buruh Di Masa Orde Baru, Jakarta : Bumi Intitama Sejahtera, 2006.
- [8] Dianawati. Ajen, "From Single To Couple", 1st ed, Ciganjur – Jagakarsa : Gagasmedia, 2010.